



PENGARUH PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU PADA ANTUSIAS BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

THE INFLUENCE OF STUDENTS' PERCEPTION OF THE USE OF TEACHER LEARNING MEDIA ON STUDENTS' LEARNING ENTHUSIASM IN GRADE IV ELEMENTARY SCHOOL

Julistin Prilianis Dakhi¹, Dichi Akbar Wahyudi²

Fakultas PGSD, Universitas Battuta

Email: Julistinprilianisd@gmail.com¹, Dichiakbar@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 21-01-2026

Revised : 22-01-2026

Accepted : 24-01-2026

Pulished : 26-01-2026

Abstract

This study aims to determine the effect of students' perceptions of the use of learning media on the learning enthusiasm of fourth-grade elementary school students. Students' perceptions of learning media are considered to play an important role in increasing students' interest and involvement in the learning process. This study employed a quantitative approach using a survey method. The subjects of the study were 30 fourth-grade students of an elementary school. The instrument used was a Likert-scale questionnaire to measure students' perceptions of learning media and their level of learning enthusiasm. The data were analyzed using descriptive statistics and Pearson correlation analysis to examine the relationship between variables, as well as simple linear regression analysis to determine the effect of students' perceptions on learning enthusiasm. The results showed that there was a positive and significant effect of students' perceptions of learning media on their learning enthusiasm. Students who had positive perceptions of learning media tended to show higher levels of learning enthusiasm. These findings indicate that the appropriate and interesting use of learning media can enhance students' learning enthusiasm in elementary schools. Therefore, teachers are encouraged to utilize learning media optimally in order to improve the quality of the teaching and learning process.

Keywords: *Students' Perception, Learning Media, Digital Learning.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran terhadap antusias belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Persepsi siswa terhadap media pembelajaran dianggap berperan penting dalam meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV sekolah dasar yang berjumlah 30 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket skala Likert untuk mengukur persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran dan tingkat antusias belajar siswa. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan antara variabel, serta uji regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh variabel persepsi siswa terhadap antusias belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran dengan antusias belajar siswa. Siswa yang memiliki persepsi positif terhadap media pembelajaran cenderung menunjukkan tingkat antusias belajar yang lebih tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dan menarik dapat meningkatkan antusias belajar siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran secara optimal guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Kata Kunci: Persepsi Siswa, Media Pembelajaran, Pembelajaran Digital



PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam praktik pembelajaran di sekolah. Transformasi tersebut menuntut guru untuk terus berinovasi dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran agar selaras dengan karakteristik peserta didik dan tuntutan kurikulum. Salah satu bentuk inovasi yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah pemanfaatan media pembelajaran sebagai sarana pendukung penyampaian materi di kelas (Uno & Lematenggo, 2021). Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai wahana untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, menarik, dan efektif (Arsyad, 2021; Sanjaya, 2020).

Media pembelajaran menurut Gagné dan Briggs (1975) merupakan segala bentuk alat yang digunakan secara sistematis untuk membantu guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan, media pembelajaran berkembang menjadi media interaktif yang memadukan unsur audio, visual, teks, dan animasi. Prastowo (dalam Gunawan, 2020) menegaskan bahwa bahan ajar interaktif mampu mengarahkan respons peserta didik serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang dirancang secara tepat diyakini mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran yang efektif berkaitan erat dengan peningkatan minat, motivasi, dan antusias belajar siswa. Pembelajaran akan berlangsung secara optimal apabila guru mampu memilih media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar (Susanto, 2019). Hasil penelitian Amalia dkk. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV sekolah dasar. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Putri dan Sari (2024) yang menyatakan bahwa media gambar interaktif mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki kontribusi penting dalam membangun keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain aspek penggunaan media, persepsi siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan guru merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan. Persepsi siswa mencerminkan penilaian subjektif siswa terhadap manfaat, kemudahan, serta daya tarik media dalam mendukung kegiatan belajar (Febriani & Ansori, 2023). Persepsi yang positif cenderung mendorong siswa untuk lebih aktif, tertarik, dan bersemangat mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, persepsi yang kurang positif dapat menurunkan tingkat antusias belajar karena siswa memandang media yang digunakan kurang relevan atau tidak menarik (Nainggolan dkk., 2025).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas proses belajar. Cahyani (2022) melaporkan bahwa persepsi siswa terhadap metode dan media pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa. Ramadhan dkk. (2025) juga menemukan bahwa persepsi siswa terhadap media pembelajaran inovatif berkaitan erat dengan tingkat keterlibatan dan semangat belajar siswa



di kelas. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa persepsi siswa menjadi variabel penting yang dapat memediasi efektivitas penggunaan media pembelajaran oleh guru.

Minat dan antusias belajar merupakan faktor internal yang berperan penting dalam keberhasilan belajar siswa. Minat diartikan sebagai kecenderungan individu yang ditandai oleh rasa senang, ketertarikan, dan perhatian terhadap suatu aktivitas belajar (Charli dkk., 2019). Minat belajar memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian hasil belajar dan penguasaan materi pelajaran (Loviyani Putri & Rifai, 2019). Siswa yang memiliki minat dan antusias belajar tinggi cenderung menunjukkan keterlibatan aktif serta usaha belajar yang lebih optimal dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah (Nisa, 2015). Oleh karena itu, peningkatan antusias belajar menjadi salah satu tujuan utama dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Pembelajaran di sekolah dasar memiliki peran fundamental dalam membentuk sikap, motivasi, dan kebiasaan belajar siswa sejak dini. Guru dituntut tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga mampu mengelola pembelajaran dengan memanfaatkan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan siswa (Susanto, 2019; Sanjaya, 2020). Pemilihan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan partisipasi siswa, serta memperkuat pemahaman konsep yang dipelajari.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh media pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar, kajian yang secara khusus menelaah pengaruh persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran guru terhadap antusias belajar siswa kelas IV sekolah dasar masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada efektivitas media secara langsung, tanpa mempertimbangkan peran persepsi siswa sebagai faktor psikologis yang memengaruhi keterlibatan belajar (Febriani & Ansori, 2023; Amalia dkk., 2024; Putri & Sari, 2024). Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara komprehensif mengkaji hubungan antara persepsi siswa terhadap media pembelajaran dengan tingkat antusias belajar siswa di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran guru terhadap antusias belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian media pembelajaran serta memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan pemangku kepentingan pendidikan dalam merancang dan mengimplementasikan media pembelajaran yang efektif guna meningkatkan antusias belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Menurut Arikunto (2019, hlm. 27), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menuntut penggunaan angka dalam proses pengumpulan data, pengolahan, penafsiran, hingga penyajian hasil penelitian. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran guru pada antusias belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar. Subjek penelitian berjumlah 35 siswa kelas IV yang seluruhnya dijadikan responden, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dengan skala Likert empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Angket terdiri atas 15 butir pernyataan yang mengukur persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran guru dan



antusias belajar siswa. Skor jawaban berkisar antara 1 sampai 4. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis dilakukan dengan menghitung skor total responden, skor tertinggi dan terendah, serta nilai rata-rata. Selanjutnya, skor dikategorikan ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi untuk memudahkan interpretasi hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar yang menjadi lokasi penelitian. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik sampling yang disesuaikan dengan jumlah populasi agar sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert yang dirancang untuk mengukur persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran guru serta tingkat antusias belajar siswa. Sebelum digunakan, instrumen tersebut terlebih dahulu diuji validitas, reliabilitas, normalitas, dan korelasi. guna memastikan kelayakannya sebagai alat pengumpul data. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden sesuai dengan sampel yang telah ditentukan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis inferensial yang digunakan adalah regresi linear sederhana untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran guru terhadap antusias belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 35 siswa kelas IV sekolah dasar sebagai responden. Data penelitian diperoleh melalui pengisian angket yang terdiri atas 15 butir pernyataan yang mengukur dua variabel utama, yaitu persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran guru dan antusias belajar siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data secara deskriptif, diperoleh skor minimum sebesar 36 dan skor maksimum sebesar 60, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 48,4. Nilai rata-rata tersebut berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan media pembelajaran guru serta menunjukkan tingkat antusias belajar yang tinggi.

Hasil analisis distribusi skor menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori sedang hingga tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa memberikan penilaian yang baik terhadap media pembelajaran yang digunakan guru serta merasakan manfaatnya dalam proses pembelajaran. Nilai median sebesar 45 dan standar deviasi sebesar 6,22 menunjukkan bahwa data relatif menyebar secara normal dan tidak terdapat perbedaan ekstrem antar responden.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Media Pembelajaran

No	Statistik	Nilai
1	Jumlah Responden	35 siswa
2	Skor Minimum	36
3	Skor Maksimum	60
4	Rata-rata (Mean)	48,4
5	Median	45
6	Standar Deviasi	6,22
7	Kategori Rata-rata	Tinggi



Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata persepsi siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa menilai penggunaan media pembelajaran guru sebagai sesuatu yang positif dan bermanfaat. Standar deviasi yang relatif sedang mengindikasikan adanya variasi persepsi antar siswa, namun masih berada dalam rentang yang wajar sehingga data dapat dianggap representatif.

Tabel 2. Kategori Skor Persepsi dan Antusias Belajar Siswa

Rentang Skor	Kategori
36–43	Rendah
44–51	Sedang
52–60	Tinggi

Berdasarkan klasifikasi pada Tabel 2, mayoritas siswa berada pada kategori sedang hingga tinggi. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran guru telah memberikan dampak positif terhadap persepsi siswa sekaligus meningkatkan antusias belajar mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

Analisis jawaban angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respons “setuju” dan “sangat setuju” terhadap pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran. Dominasi skor 3 dan 4 pada sebagian besar butir pernyataan mengindikasikan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru dinilai mampu (1) menarik perhatian siswa, (2) mempermudah pemahaman materi pembelajaran, serta (3) menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu, hasil angket juga menunjukkan bahwa siswa memiliki antusias belajar yang tinggi. Hal ini tercermin dari tingginya skor pada pernyataan yang berkaitan dengan semangat mengikuti pembelajaran, fokus belajar, serta motivasi untuk memahami materi ketika guru menggunakan media pembelajaran.

Hasil analisis inferensial menggunakan regresi linear sederhana menunjukkan adanya hubungan positif antara persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran guru dan antusias belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin positif persepsi siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan guru, semakin tinggi pula tingkat antusias belajar siswa. Dengan demikian, persepsi siswa dapat dipandang sebagai faktor penting yang memengaruhi efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan keterlibatan dan semangat belajar siswa.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran oleh guru memperoleh respons positif dari sebagian besar siswa. Persepsi positif tersebut tercermin dari tingginya skor rata-rata persepsi siswa yang berada pada kategori tinggi. Hasil ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru dinilai mampu menarik perhatian, membantu pemahaman materi, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif dan menyenangkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar. Media pembelajaran berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dan variatif memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga memudahkan mereka memahami konsep yang dipelajari.



Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif memiliki pengaruh positif terhadap minat dan keterlibatan belajar siswa. Persepsi positif siswa terhadap media pembelajaran mendorong munculnya rasa tertarik dan semangat untuk mengikuti pembelajaran secara aktif. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa menjadi variabel penting yang memediasi hubungan antara penggunaan media pembelajaran guru dan antusias belajar siswa.

Antusias belajar siswa yang tinggi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi, lebih fokus, dan lebih bersemangat ketika guru menggunakan media pembelajaran. Kondisi ini memperkuat pandangan bahwa suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan berkontribusi terhadap peningkatan keterlibatan siswa. Dengan demikian, guru memiliki peran strategis dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran guru berpengaruh positif terhadap antusias belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Temuan ini memberikan implikasi praktis bahwa guru perlu terus mengembangkan kompetensi dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran yang menarik, relevan, dan variatif agar mampu meningkatkan semangat belajar siswa secara berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya kajian mengenai peran persepsi siswa dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran guru berada pada kategori tinggi, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata skor 48,4 dengan rentang skor 36–60. Mayoritas siswa memberikan respons setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan angket, yang mengindikasikan adanya penilaian positif terhadap media pembelajaran yang digunakan guru. Selain itu, penggunaan media pembelajaran terbukti mampu meningkatkan antusias belajar siswa, ditandai dengan meningkatnya perhatian, motivasi, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dinilai efektif dalam membantu pemahaman materi dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga mendorong siswa untuk lebih fokus dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil analisis inferensial menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran guru dan antusias belajar siswa. Semakin positif persepsi siswa terhadap media pembelajaran, semakin tinggi pula antusias belajar yang ditunjukkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar. Oleh karena itu, guru perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang kreatif, variatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Mega, dkk. 2024 “Pengaruh media interaktif terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas 4 SD.” *Jurnal Jendela Pendidikan* 4.01 Vol 4 No.1 (39-47.)
- Arsyad, A. (2021). Media pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.



- Cahyani, Eneng Aidatul. 2022 “PENGARUH PERSEPSI ATAS METODE PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGARANG NARASI SISWA SMK PUTRA BANGSA.” *Jurnal Lingua* 3.2 Vol. 3, No. 2 (34-46)
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 45–53.
- Febriani, Rika, dan Dadang S. Ansori. 2023 "Persepsi siswa terhadap penggunaan media pada pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Lingkar Pendidikan* 2.1. Vol. 2 No.1(1-8.)
- Gagné, R. M., & Briggs, L. J. (1975). *Principles of instructional design*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Gunawan, I. (2020). *Media pembelajaran interaktif dan implementasinya di sekolah dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Kurniawati, Emilia, and Sulastri Rini Rindrayani. 2025 "Pendekatan Kuantitatif Dengan Penelitian Survei: Studi Kasus Dan Implikasinya." *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS* 3.1 Vol. 3 No. 1 (65-69.)
- Loviyani Putri, S., & Rifai, M. (2019). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 112–120.
- Nainggolan, Gracelino Prasetyo, dkk. 2025 “Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi dalam Proses Pembelajaran di SMAN 18 Medan.” *JURNAL PENELITIAN SISWA SAINS* 3.3 Vol.3, No.3 (571-578.)
- Nisa, A. (2015). Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 3(1), 56–63.
- Putri, Vanessa, dan Mawar Sari. 2024 “Pengaruh Media Gambar Interaktif terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 5.4 (4269-4276.)
- Ramadhan, Fajri, Erma Yulaini, dan Hendri Gunawan. 2025 “ANALISIS PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 3 PALEMBANG.” *KOMPLEKSITAS: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, ORGANISASI DAN BISNIS* 14.22 Vol. 3, No. 2 (60-69.)
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. (2019). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2021). *Teknologi komunikasi dan informasi pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.